

【COVID-19】 Pesan Gubernur Prefektur Kochi

25 November 2021

PENGAMATAN INFEKSI

- Di Prefektur Kochi, memasuki bulan November 2021, jumlah orang yang terinfeksi Virus Corona adalah sebanyak 2 orang. Namun karena sudah menjalani pengobatan di rumah sakit dan menjadi pulih maka semenjak 19 November 2021 kemarin jumlah orang terinfeksi virus Corona adalah nihil. Ini adalah berkat kerjasama dari berbagai pihak dan semua warga Prefektur dalam menjalankan protokol Kesehatan. Terimakasih banyak.
- Saat ini Status Penyebaran Virus Corona di Prefektur Kochi adalah status yang paling bawah yakni “Pengamatan Infeksi” . Berkaitan dengan jumlah orang maupun waktu / durasi dalam acara makan bersama tidak lagi dibatasi. Silakan dilakukan dengan tetap memakai masker dan mematuhi aturan protokol Kesehatan yang sudah menjadi ketentuan umum.
- Di Prefektur Kochi, sudah banyak restoran atau tempat makan diminta untuk menerapkan Tindakan Pencegahan Infeksi Virus Corona (Kochike Anshin Kaishoku Suishin no Mise). Silakan memilih tempat tersebut jika ingin melakukan acara Bounenkai (acara makan bersama akhir tahun dengan teman kerja) atau acara makan bersama lainnya.
- Di Prefektur Kochi, “Indikasi terhadap Penanggulangan Infeksi Corona” sudah mengalami perubahan. Mulai dari sekarang meskipun jumlah orang yang terjangkit virus Corona banyak, namun banyak juga yang sudah menerima vaksinasi dan tes PCR kemudian protokol Kesehatan pun tetap dijalankan maka kehidupan sehari - hari dan kegiatan sosial ekonomi pun akan dapat dilanjutkan sebagaimana mestinya.
- Pada saat liburan akhir awal tahun, kemungkinan banyak yang pulang kampung mengunjungi keluarganya ataupun pergi berlibur. Alangkah lebih baik jika sudah menyelesaikan Vaksinasi nya maka dapat melakukan aktivitas pulang kampung ataupun liburan tersebut. Dan diingatkan juga agar tetap memakai masker dan menjalankan protokol Kesehatan yang sudah menjadi ketentuan umum. Demikian juga bagi keluarga maupun kerabat yang datang dari Prefektur lain, mohon kerjasamanya agar menjalankan protokol Kesehatan yang berlaku.

25 November 2021

Gubernur Seiji Hamada